

ABSTRAK

Nurindah Sari (1181030132), Hak Asasi Manusia Dalam Penafsiran Sayyid Quthb (Studi Analisis Tematik Tafsir Fi Zhilal al-Qur'an)

Hak asasi manusia adalah seperangkat hak yang pada diri seorang manusia sebagai karunia Tuhan yang harus dihormati serta dilindungi oleh setiap individu, negara, serta hukum. Hak asasi manusia ini selalu menjadi perbincangan karena adanya ketidakjelasan antara konsep dan implementasinya. Sayyid Quthb adalah tokoh aktivis yang banyak berbicara mengenai keadilan dan menyuarakan tegaknya nilai-nilai Islam di Mesir, dan ditemukan bahwa dalam penafsiran Sayyid Quthb terdapat ayat-ayat yang membahas mengenai persamaan dan kebebasan, hak kesetaraan laki-laki dan perempuan, dan lain-lain sehingga penyusun tertarik untuk meneliti tentang ayat-ayat yang berhubungan dengan hak manusia dalam penafsiran Sayyid Quthb pada kitab *tafsir fi zilal al-Qur'an*, dengan cara mengumpulkan ayat-ayat yang berhubungan dengan tema pembahasan. Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui penafsiran Sayyid Quthb terhadap ayat-ayat yang berhubungan dengan hak asasi manusia dan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Sayyid Quthb dalam menafsirkan ayat-ayat yang berhubungan dengan hak asasi manusia. Adapun metode yang digunakan adalah *content analysis*, dan dalam proses penyelesaiannya menggunakan metode *tafsir maudhu'i*.

Hasil dari penelitian ini yaitu hak persamaan dalam pada penafsiran Sayyid Quthb adalah hak memperoleh keadilan di mata hukum, hak kebebasan adalah hak bebas untuk melakukan apa saja, akan tetapi kebebasan yang bertanggung jawab. Hak hidup adalah hak jaminan terpeliharanya nyawa dan jaminan keamanan hidup setiap orang dari tindakan terambilnya nyawa secara paksa dan tindakan lain yang membahayakan kelangsungan hidup seseorang, hak perlindungan dan pemberian suaka yaitu perlindungan yang berupa jaminan keamanan, makan dan tempat tinggal serta jaminan terbebasnya dari perbudakan dan kesengsaraan serta jaminan perlindungan keamanan. Hak kehormatan pribadi adalah hak untuk terbebas hinaan dan olok-olokan dan hak terbebas dari diskriminasi, hak berkeluarga adalah hak fitrah, yaitu hak pemenuhan kebutuhan biologis manusia. Hak kesetaraan laki-laki dan perempuan yaitu hak memperoleh keadilan dan terhindar dari diskriminasi dalam menjalankan peran dan fungsi antara laki-laki dan perempuan. Yang terakhir hak kepemilikan dalam penafsiran Sayyid Quthb adalah hak untuk memperoleh dan memakan harta dengan jalan yang diridhoi oleh Allah . Adapun faktor faktor yang mempengaruhi penafsiran Sayyid Quthb terhadap ayat-ayat yang berhubungan dengan hak asasi manusia terdapat dua faktor, yaitu faktor sosial dan faktor politik.

Kata Kunci : *Hak Asasi Manusia, Sayyid Quthb, Tafsir Fi Zilal Al-Qur'an.*